

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONТИK PADA Tn. E DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP
PENURUNAN NYERI DAN TEKANAN DARAH
HIPERTENSI DI PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**

KEPERAWATAN GERONTIK



Oleh :

**Cindy Claudya Putri, S. Kep
2314901010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONТИK PADA Tn. E DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *MASSAGE EFFLEURAGE* TERHADAP
PENURUNAN NYERI DAN TEKANAN DARAH HIPERTENSI
DI PSTW SABAI NAN ALUIH SICINCIN TAHUN 2024**

KEPERAWATAN GERONTIK



LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang

Cindy Claudya Putri, S. Kep
2314901010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Cindy Claudya Putri, S. Kep

Nim : 2314901010

Tempat/Tanggal Lahir : Padang/29 Juni 2001

Tanggal Masuk : Tahun 2023

Program Studi : Profesi Ners

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Helmanis Suci, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul "**Asuhan Keperawatan Pada Tn. E Dengan Pemberian Terapi *Massage Effleurage* Terhadap Penurunan Nyeri dan Tekanan Darah Hipertensi Di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2024**"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, September 2024



Cindy Claudya Putri, S. Kep

PERNYATAAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Tn. E DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP
PENURUNAN NYERI DAN TEKANAN DARAH
HIPERTENSI DI PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**

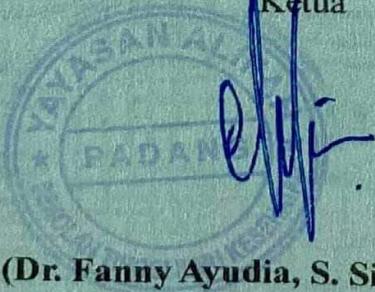
**Cindy Claudya Putri, S. Kep
2314901010**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,
Bulan Agustus Tahun 2024
Oleh:**

Pembimbing

(Ns. Helmanis Suci, S. Kep, M. Kep)

**Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**



(Dr. Fanny Ayudia, S. SiT, M. Biomed)

**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Tn. E DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *MASSEAGE EFFLEURAGE* TERHADAP
PENURUNAN NYERI DAN TEKANAN DARAH
HIPERTENSI DI PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2024**

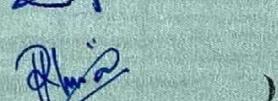
**Cindy Claudya Putri, S. Kep
2314901010**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
telah di uji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Bulan September Tahun 2024
Oleh :**

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns. Helmanis Suci, S. Kep, M. Kep ()

Penguji I : Ns. Rischa Hamdanesti, S. Kep, M. Kep ()

Penguji II : Ns. Rika Syafitri, S. Kep, M. Kep ()

**Mengetahui
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang**

Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, S. SiT, M. Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2024

Cindy Claudya Putri, S. Kep

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. E Dengan Pemberian Terapi *Massage Effleurage* Terhadap Penurunan Nyeri dan Tekanan Darah Hipertensi Di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2024
vii + 119 halaman + 12 tabel + 8 gambar + 7 lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Survei Kesehatan Indonesia (2023) melaporkan di Indonesia angka kejadian hipertensi tertinggi mencapai (26,1%) pada usia >75 tahun dan (23,8%) pada rentang usia 64-74 tahun. Survei awal yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024 di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin didapatkan 19 orang lansia mengalami hipertensi salah satunya Tn. E. Hipertensi yang tidak terkontrol bisa berpotensi fatal yang dapat menyebabkan serangan jantung, stroke dan gagal ginjal. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada lansia dengan pemberian terapi *massage effleurage* sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan tingkat nyeri hipertensi.

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Tn. E mengeluh nyeri/pegal pada daerah kuduk, pusing, cepat lelah dan aktivitas terganggu. Saat dilakukan pengkajian didapatkan tekanan darah 164/91 mmHg, maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan dari kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Salah satu intervensi yang dilakukan secara non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan pemberian terapi *massage effleurage*.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. E dengan hipertensi selama 3 hari didapatkan penurunan skala nyeri yaitu dari 5 menjadi 3. Dan terjadi penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dari 153 mmHg menjadi 147,6 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik dari 85,3 mmHg menjadi 81,6 mmHg. Evaluasi keperawatan dari perencanaan dan tindakan keperawatan masalah dapat teratasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *massage effleurage* efektif terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Diharapkan pada pimpinan dan pengasuh di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan memperhatikan gangguan pola tidur lansia dengan hipertensi.

Daftar Bacaan : 29 (2017-2024)

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, *Massage Effleurage*

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Final Scientific Work of Nurses, Sept 2024

Cindy Claudya Putri, S. Kep

Gerontic Nursing Care for Mr. E with Effleurage Massage Therapy against Pain Reduction and Hypertension Blood Pressure at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Year 2024

vii + 119 pages + 12 tables + 8 figures + 7 attachments

SUMMARY EKSLUSIF

The Indonesian Health Survey (2023) reports that in Indonesia the highest incidence of hypertension reaches (26.1%) at the age of >75 years and (23.8%) in the age range 64-74 years. An initial survey conducted on July 22, 2024 at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin found 19 elderly people experiencing hypertension, one of which was Mr. E. Uncontrolled hypertension can be potentially fatal. Uncontrolled hypertension can be potentially fatal which can cause heart attack, stroke and kidney failure. The purpose of writing the final scientific paper is to apply nursing care to the elderly by providing effleurage massage therapy as a non-pharmacological therapy to reduce the level of hypertension pain.

Based on the results of the assessment, Mr. E complained of pain / aches in the sitting area, dizziness, fatigue and impaired activity. When the assessment was obtained, the blood pressure was 164/91 mmHg, so a nursing diagnosis of the case could be formulated, namely acute pain associated with physiological injury agents. One of the interventions carried out non-pharmacologically to reduce blood pressure is by providing effleurage massage therapy.

The results obtained from the implementation of nursing care for Mr. E with hypertension for 3 days were obtained a decrease in the pain scale from 5 to 3. Mr. E with hypertension for 3 days obtained a decrease in the pain scale from 5 to 3. And there was a decrease in average systolic blood pressure from 153 mmHg to 147.6 mmHg. While the average diastolic blood pressure from 85.3 mmHg to 81.6 mmHg. Nursing evaluation on planning and nursing actions the problem can be resolved.

Based on the evaluation results of nursing actions that have been carried out, it can be concluded that the provision of effleurage massage therapy is effective in reducing blood pressure in elderly people with hypertension. It is hoped that the leaders and caregivers at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin will provide comprehensive nursing care by paying attention to disturbances in sleep patterns of elderly people with hypertension.

Reading List: 29 (2017-2024)

Keywords: Elderly, Hypertension, Massage Effleurage